

Quipper Shool dan Edmodo merupakan sama-sama startup yang bergerak dalam dunia pendidikan, yakni sebagai media belajar *online*. Quipper dan Edmodo bisa dikatakan hampir sama, namun pasti ada perbedaan dari kedua *startup* belajar *online* ini. Belajar *online* memberikan kemudahan untuk para penggunanya, karena konten belajar dapat diakses dimana saja dan kapan saja, asalkan ada koneksi internet untuk mengaksesnya. Perkembangan dunia digitalisasi memang sangat mempermudah siswa untuk belajar.



Perbedaan Quipper School dengan Edmodo

Berikut ulasan lengkap tentang perbedaan dari Quipper School dengan Edmodo. Simak penjelasannya berikut ini!

Quipper School

Quipper School merupakan media pembelajaran *online* bagi siswa dan guru yang bertujuan untuk membuat proses belajar dan mengajar menyenangkan dan dapat diakses setiap saat. Quipper School menawarkan layanan untuk guru dan siswa. Quipper School memungkinkan para guru dalam mengelola tugas mereka, membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok, membuat tugas dan dalam hitungan detik sistem dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa tentang proses pembelajaran siswa. Tersedia setiap saat, baik digunakan sebagai tugas maupun sebagai PR.

Quipper School Learn memungkinkan siswa menyelesaikan tugas-tugas khusus dari guru mereka dan mengakses penuh pelajaran mereka, juga dapat memisahkan semua kekuatan dan kelemahan mereka ketika mendapat koin sebagai pengakuan atas kemajuan mereka. Guru dan siswa juga bisa berkomunikasi secara lancar antara perangkat melalui pesan pribadi dan pengumuman publik. Quipper School Learn juga tersedia dalam aplikasi Android dan iOS.

Sejarah Terbentuknya Quipper School

Quipper School didirikan oleh **Masayuki Watanabe** pada tahun 2010 di London. Ide awal

terbentuknya Quipper adalah karena keinginan dan cita-cita besar yang dimiliki oleh sosok founder dari Quipper yakni menyebarkan pendidikan yang berkualitas ke semua pelosok negeri. Ide ini muncul ketika **Masayuki Watanabe** melihat anak-anak dari keluarga miskin yang tidak dapat menikmati pendidikan yang berkualitas, karena keterbatasan ekonomi dan lokasi tempat tinggal.

Agar mereka dapat mengakses materi pendidikan dengan kualitas terbaik secara murah — atau bahkan gratis; dunia dimana anak-anak di pelosok Nigeria dapat belajar matematika dari profesor ternama di Inggris Raya; dimana nelayan Uruguay dapat belajar teknologi memancing terbaik dari guru di Cina.

Sehingga Quipper, mengusung motto yaitu : *"Distributors of Wisdom (Penyalur Pengetahuan)"*. Tujuannya adalah untuk merevolusi cara orang belajar dan berbagi pengetahuan, dengan memanfaatkan internet *mobile*.

Sejarah lengkapnya bisa dibaca : Menenal Founder dan Sejarah Quipper

Kelebihan dan kekurangan Quipper School

Kelebihan Quipper School

1. Gratis. Tidak ada penipuan atau biaya siluman. Layanan dan konten yang tersedia saat ini benar-benar gratis dan akan selalu gratis.
2. Quipper School menyediakan materi pelajaran dan soal untuk mata pelajaran Bhs. Indonesia, Bhs. Inggris, Mtk, IPA, dan IPS untuk kelas X-XII. Semua isi materi dibuat berdasarkan arahan dari tenaga pengajar berpengalaman di seluruh dunia dan telah dilokalisasi.
3. Layanan ini memiliki ribuan topik untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, dan IPS untuk kelas 10-12.
4. Menawarkan analisis data yang berharga, yang akan memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian siswa.
5. Dapat mengakses "Quipper School" dimana saja, baik melalui koneksi WiFi maupun 3G saat Anda sedang berpergian. Dengan demikian, para siswa dapat belajar dimana saja dengan mudah.
6. Menghemat waktu dalam hal penugasan dan penilaian.
7. "Quipper School" dapat menampung hingga 60 siswa dan Anda dapat membuat kelas sebanyak yang Anda butuhkan.
8. Siswa dapat menggunakan layanan ini melalui perangkat apapun. Mereka dapat terhubung melalui PC, tablet, maupun smartphone. Dengan demikian, mereka dapat belajar di kelas ataupun di rumah.
9. Tersedia *help center* yang memudahkan anda dalam memahami setiap seluk beluk quipper

Kekurangan Quipper School

- Tidak ada batas waktu dalam mengerjakan soal
- Tidak ada media sosial sebagai tempat diskusi. Namun, kita bisa membuat grup khusus untuk berdiskusi
- Konten materi masih terbatas untuk siswa SMP, SMA, dan SBMPTN. Belum tersedia untuk siswa SD.
- Materi pelajaran yang tersedia hanya pelajaran umum saja.

Nah, itulah ulasan tentang Quipper School, sedangkan Edmodo seperti apa? Simak uraian berikut ini!

Edmodo

Sejarah dan Pengertian Edmodo

Edmodo didirikan pada tahun 2008 oleh **Nicolas Brog** dan **Jeff O'Hara**. Edmodo adalah sebuah *platform Microblogging* yang secara khusus dikembangkan dan dirancang untuk digunakan oleh guru dan siswa dalam suatu ruang kelas.

Edmodo menyediakan cara yang aman dan mudah untuk berkomunikasi dan berkolaborasi antara siswa dan guru, berbagi konten berupa teks, gambar, links, video, maupun audio.

Edmodo bertujuan untuk membantu pendidik memanfaatkan fasilitas *social networking* sesuai dengan kondisi pembelajaran di dalam kelas. Edmodo adalah layanan gratis yang memungkinkan guru dapat menciptakan dan memelihara komunitas kelas mereka sendiri dengan aman. Edmodo digunakan untuk berbagi konten pendidikan, mengelola proyek dan tugas, menangani pemberitahuan setiap aktifitas, melakukan kuis dan acara, dan memfasilitasi secara penuh terhadap keterlibatan pengalaman belajar antar siswa di kelas juga siswa lainnya dalam jaringan belajar profesional.

Menurut Pitoy (2012), menyatakan bahwa Edmodo merupakan sebuah platform sosial *network* bagi guru dan siswa untuk berbagi ide, file, agenda kegiatan dan penugasan. Edmodo dirancang untuk menciptakan interaksi guru dan siswa yang menekankan pada komunikasi yang cepat, poling, penugasan, berbagi ide, dan banyak hal lagi. Sebagai pendidik, Edmodo memberikan fitur untuk berbagi file, link, tugas, nilai serta peringatan secara langsung kepada siswa. Sedangkan sebagai siswa, fitur yang diberikan adalah mereka dapat berkomunikasi dengan gurunya secara langsung, berdiskusi dengan siswa lain, mengirimkan tugas secara langsung dan banyak lagi.

Menurut Jenna Zwang (2010) dalam artikelnya yang berjudul *Edmodo: A Free, Secure Social*

Networking Site For School, menyatakan bahwa Edmodo adalah sebuah situs pendidikan

berbasis *social networking* yang di dalamnya terdapat berbagai konten untuk pendidikan. Guru dapat memposting bahan-bahan pembelajaran, berbagi link dan video, penugasan proyek, dan pemberitahuan nilai siswa secara langsung. Selain itu juga Edmodo dapat menyimpan dan berbagi semua konten digital termasuk blog, link, gambar, video, dokumen, dan presentasi.

Menurut *Frank Gruber* (2008) dalam artikelnya yang berjudul *Edmodo: Microblogging for Education*, Edmodo memberikan kemudahan bagi user untuk membuat grup dan berbagi file, links, video (embed video) dan gambar dilengkapi dengan peringatan (*alert*), penugasan (*assignment*) dan agenda kegiatan (*event*).

Maka dapat disimpulkan bahwa Edmodo adalah sebuah *platform web* dengan menggunakan konsep *social networking* berbasis *Microblogging* yang dikhususkan untuk membangun lingkungan belajar *online* yang aman untuk berbagi data, informasi serta konten-konten pendidikan baik berupa ulisan, dokumen, video, audio, foto, kalender, link yang dapat dibagikan baik oleh guru maupun siswa dan juga konten khusus berupa nilai, kuis, acara kegiatan, penugasan dan poling yang hanya dapat dibagikan oleh guru.

Fitur-Fitur yang Terdapat di Edmodo

Edmodo memiliki fitur yang dikhususkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Edmodo mengklasifikasikan fiturnya berdasarkan pengguna yaitu guru dan siswa.

Di bawah ini adalah fitur yang ada pada Edmodo.

1. Assignment

Assignment digunakan oleh guru untuk memberikan penugasan kepada siswa secara online. Fitur ini dilengkapi dengan waktu *deadline* dan fitur *attach file* sehingga siswa dapat mengirimkan tugas dalam bentuk file secara langsung kepada guru. Selain itu, kiriman *Assignment* juga terdapat tombol "*Turn in*" yang menandakan bahwa siswa telah menyelesaikan tugas mereka. Guru dapat secara langsung memberikan penilaian terhadap hasil tugas yang telah dikerjakan siswa. Skor yang diberikan secara otomatis akan tersimpan dalam fitur *gradbook*.

2. File and Links

Pada fitur ini guru dan siswa dapat mengirimkan pesan dengan melampirkan file dan link pada grup kelas, siswa atau guru lainnya. File yang dilampirkan berlaku untuk semua jenis

ekstensi seperti .doc, .pdf, .ppt, .xls, dll.

3. Quiz

Quiz digunakan untuk memberikan evaluasi secara online baik berupa pilihan ganda, isian singkat, maupun soal uraian. Quiz hanya dapat dibuat oleh guru, sedangkan siswa hanya mengerjakannya saja. Fitur ini dilengkapi dengan batas waktu pengerjaan, informasi tentang kuis yang akan dibuat, judul kuis dan tampilan kuis. Perhitungan skor pada setiap butir soal quiz dilakukan secara otomatis untuk jenis pertanyaan pilihan ganda dan isian singkat, sedangkan untuk penskoran soal uraian harus diperiksa oleh guru terlebih dahulu.

4. Polling

Polling hanya dapat dibuat oleh guru untuk dibagikan kepada siswa. Biasanya guru menggunakan polling untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai hal tertentu yang berkenaan dengan pelajaran.

5. Gradebook

Fitur *gradebook* digunakan sebagai catatan nilai siswa. Pemberian nilai dapat dilakukan oleh guru dan dapat diisi secara manual atau secara otomatis. Pengisian nilai secara otomatis hanya bisa dilakukan berdasarkan hasil skor *Assignment* dan Quiz. Penilaian pada *gradebook* dapat di-export menjadi file.csv. Dalam fitur ini, guru mengatur penilaian hasil belajar seluruh siswa. Guru dapat mengatur nilai maksimal pada masing-masing subjek nilai. Nilai total adalah persentase dari nilai keseluruhan setiap siswa secara otomatis oleh sistem. Untuk penilaian Quiz diisi secara otomatis oleh sistem berdasarkan hasil Quiz setiap siswa. Pada siswa, fitur ini hanya dapat dilihat berupa rekapan nilai dalam bentuk grafik dan penilaian langsung.

6. Library

Fitur ini digunakan sebagai tempat penyimpanan berbagai sumber pembelajaran dengan konten yang beragam. Dengan fitur *library*, guru dapat meng-upload bahan ajar, materi, presentasi, sumber referensi, gambar, video, audio dan konten digital lainnya. Link dan file yang terdapat di *Library* dapat dibagikan baik kepada siswa maupun grup. Siswa juga dapat menambahkan konten yang dibagikan oleh guru ke dalam *library*-nya. Fitur ini dapat digunakan sebagai media untuk menampung berbagai sumber dari dalam dan luar. Sehingga siswa dapat menyimpan berbagai informasi dari luar namun tetap diakses melalui Edmodo.

7. Award Badges

Fitur ini digunakan untuk memberikan suatu penghargaan baik kepada siswa maupun kelompok. Penghargaan dapat ditentukan oleh guru itu sendiri sehingga tidak menghambat kreatifitas guru dalam memberikan penghargaan.

8. Parents Codes

Menurut **Rismayanti** (2012), Fitur ini berfungsi memberi kesempatan kepada orangtua/wali masing-masing siswa dapat bergabung memantau aktivitas belajar dan prestasi putra-putrinya, guru harus mengakses kode untuk orang tua siswa dan kemudian membagikannya pada masing-masing orangtua/wali. Akses kode untuk orang tua siswa dapat diperoleh dengan mengklik nama kelas.

Implikasi Edmodo untuk Pembelajaran pada Pendidikan Jarak Jauh

Edmodo seperti alat bantu belajar lainnya, bisa menjadi hanya sebuah platform online untuk mendorong pembelajaran pendidik secara jarak jauh, atau dapat menjadi cara lebih kreatif untuk melibatkan para peserta didik dalam pembelajaran kolaboratif dan kognisi terdistribusi (Jenkins) jarak jauh. Edmodo bukanlah jawaban untuk setiap kelas tetapi yang terpenting adalah platform ini memberikan aspek penting dari sebuah lingkungan belajar yang positif pada pendidikan jarak jauh. Platform ini memberikan peserta didik jalur untuk berinteraksi dengan rekan-rekan mereka dan pendidik mereka dalam suasana akademis yang berjauhan. Lebih jauh lagi penggunaan platform ini dapat mengajarkan peserta didik untuk bagaimana berperilaku secara online dan bertanggung jawab dalam mengatur kegiatan belajar mereka dengan sistem yang keamanannya terjamin yang dapat melatih kemandirian peserta didik pada pembelajaran.

Pada hakikatnya platform ini adalah mudah dipelajari dan mudah digunakan terutama bagi para pendidik yang menganggap dirinya berada di luar basis pengetahuan teknologi yang berkembang saat ini. Edmodo menyediakan lingkungan dimana mengajar dan belajar dapat menghasilkan kegembiraan peserta didik, peserta didik menjadi lebih mandiri, tanpa melupakan standar pengukuran keberhasilan peserta didik. Tidak dapat dipungkiri bahwa peserta didik akan sangat tertarik bahkan menyukai pembelajaran lewat platform ini, dan ketika peserta didik merasa senang keinginan mereka untuk dapat mengatasi materi baru dan sulit akan meningkat.

Edmodo merupakan aplikasi yang menarik untuk membangun semangat peserta didik untuk belajar pada pendidikan jarak jauh. Ini dikarenakan Edmodo memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan media sosial maupun LMS lainnya sebagai berikut :

- Mirip facebook, mudah digunakan.
- Closed group collaboration: hanya yang memiliki group code yang dapat mengikuti kelas.
- Free, diakses online, dan tersedia untuk perangkat smart phone (android dan Iphone).
- Tidak memerlukan server di sekolah.
- Dapat diakses dimanapun dan kapanpun.
- Edmodo selalu diupdate oleh pengembang.
- Edmodo dapat diaplikasikan dalam satu kelas, satu sekolah, antar sekolah dalam satu kota/kabupaten.
- Edmodo dapat digunakan bagi peserta didik, pendidik, dan orang tua.
- Edmodo digunakan berkomunikasi menggunakan model sosial media, learning material, dan evaluasi.
- Edmodo mendukung model team teaching, co-teacher, dan teacher collaboration.
- Terdapat notifikasi
- Fitur Badge dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi peserta didik.

Manfaat Jejaring Sosial Edmodo Bagi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

Edmodo adalah sebuah situs yang diperuntukan bagi pendidik untuk membuat kelas virtual. Situs tersebut gratis dan gampang digunakannya selama seorang guru dan murid bisa terhubung dengan internet.

Edmodo adalah sebuah jawaban bagi sebuah ruang kelas virtual yang nyaman dan aman, dikarenakan :

1. Siswa bisa berinteraksi dalam pantauan gurunya (bebas cyber crime dan cyber bullying). Guru bisa 'mengunci' siswa dengan demikian ia hanya bisa membaca dan tidak bisa berkomentar pada seisi 'kelas' namun tetap ia bisa berkomunikasi langsung dengan gurunya.
2. Tidak ada orang luar yang bisa masuk dan melihat kelas virtual yang dibuat oleh seorang guru tanpa mendapat kode khusus dari guru yang bersangkutan.
3. Guru bisa memulai pertanyaan, menaruh foto atau video, menaruh presentasi bahan ajar, yang kesemuanya bebas untuk diunduh oleh siswa dan dikomentari.
4. Murid bisa kembali kapan saja untuk mengulang materi yang diberikan gurunya, bahkan PR bisa diberikan melalui Edmodo. Murid juga bisa mengumpulkan PR-nya lewat Edmodo, tinggal unggah saja.
5. Edmodo bisa dipadukan dengan situs lain seperti wall wisher, glogster dan lain sebagainya.

6. Guru bisa menaruh nilai dari pekerjaan siswa sebagai acuan bagi siswa.
7. Kelas virtual yang dibuat seorang guru tidak terbatas, guru bisa menaruh bahan ajar untuk digunakan di angkatan atau tahun ajaran berikutnya
8. Siswa bisa bekerja sama dengan siswa lain dalam grup kecil yang dibentuk oleh gurunya. Saat mengerjakan sebuah proyek bersama mereka bisa menaruh semua dokumen yang diperlukan dalam pengerjaannya.
9. Edmodo memungkinkan guru menaruh bahan ajar yang sangat berguna bagi siswa yang tidak masuk atau berhalangan saat melakukan tatap muka.
10. Siswa yang pendiam bisa bebas berkata-kata dan berpendapat tanpa khawatir dipermalukan, sementara si anak tipe aktif bisa posting pertanyaan kapan saja asal ia terhubung dengan internet.
11. Guru bisa mengajarkan tata cara yang berlaku di dunia maya seperti cara berkomentar dan sederet tata krama di dunia maya yang perlu siswanya ketahui.

Kelebihan dan Kekurangan Edmodo

Kelebihan Edmodo diantaranya :

1. *User Interface*. Mengadaptasi tampilan seperti *facebook*, secara sederhana edmodo relatif mudah untuk digunakan bahkan untuk pemula sekalipun.
2. *Compatibility*. Edmodo mendukung preview berbagai jenis format file seperti: pdf, pptx, html, swf dan sebagainya
3. Aplikasi. Edmodo tidak hanya dapat diakses dengan menggunakan PC (laptop / desktop) tetapi juga bisa diakses dengan menggunakan gadget berbasis Android OS.

Kekurangan Edmodo diantaranya :

1. **Social Media**. Edmodo tidak terintegrasi dengan jenis sosial media apapun, seperti facebook, twitter atau google plus. Padahal pada saat sekarang ini, hampir setiap website terintegrasi dengan media sosial supaya penggunaanya dapat berbagi (sharing). Lagipula orang Indonesia lebih familiar mengetikkan kata facebook.com ketimbang edmodo.com
2. **Languange**. Penggunaan bahasa program yang masih berbahasa inggris sehingga terkadang menyulitkan guru dan siswa.
3. **Video Conference** belum tersedia. Hal ini cukup penting untuk berinteraksi dengan siswa jika guru tidak bisa hadir secara langsung di ruang kelas.

Sekian dulu ulasan tentang Perbedaan antara Quipper School dengan Edmodo, semoga artikel ini dapat menambah wawasan anda untuk menggunakan kedua startup ini.

Referensi :

- <http://blogs.itb.ac.id>